



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis memberikan penjelasan terhadap objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik pengambilan sampel, dan Teknik analisis data. Penulis menggunakan data sekunder atau laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI.

Bab ini juga menjelaskan lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang diteliti serta cara pengukurannya. Selain itu, bab ini menjelaskan juga mengenai sumber pengumpulan data serta beberapa metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis. Analisis regresi berganda merupakan metode yang digunakan guna diharapkan dapat membantu penulis mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel-variabel yang diuji.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh laporan keuangan dari perusahaan sektor keuangan selama periode 2019, 2020 dan 2021.

B. Desain Penelitian

Cooper & Schindler (2014:126-129) menyatakan bahwa ada beberapa pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini tergolong dalam kategori studi formal (*formalized study*), hal ini disebabkan oleh fakta bahwa penelitian ini menggunakan teknik dan spesifikasi yang tepat untuk sumber data dan dimulai dengan hipotesis dan parameter masalah



penelitian. Menguji hipotesis yang telah ditentukan dan mengatasi batasan masalah

penelitian adalah tujuan dari penelitian formal.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini tergolong dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*). Penulis menggunakan data sekunder perusahaan yang merupakan laporan keuangan yang dapat diambil dari data laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan dalam situs www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto design* karena dalam penelitian ini Penulis tidak dapat mengubah faktor-faktor yang sedang diteliti, oleh karena itu ia hanya dapat melakukan pengamatan dan melaporkan apa yang telah terjadi dan sedang terjadi. Menghindari potensi prasangka berarti tidak dapat memanipulasi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan perpaduan antara *reporting study*, *descriptive study*, dan *causal-explanatory study*. Hal ini dapat dilihat dari tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari nilai laba, nilai buku ekuitas, dan nilai arus kas operasi terhadap harga saham. Serta, untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari konservatisme akuntansi sebagai pemoderasi variabel dalam penelitian ini.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *longitudinal* dan *cross-sectional studies* mencari data perusahaan dalam periode tertentu (*over an extended period of time*) yakni 3 tahun (2019-2021) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik (*statistical study*) karena dengan menarik kesimpulan dari fitur-fitur sampel, penelitian ini bertujuan untuk memastikan karakteristik populasi. Uji statistik akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field setting*) dikarenakan objek penelitian yang nyata adanya bukan manipulasi karena benar bahwa datanya terdaftar di BEI.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang sudah tersedia, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi partisipan dalam melakukan aktivitas sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mempengaruhi rutinitas partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Menurut Cooper & Schindler (2014:55) Peneliti dapat memodifikasi variabel independen, dan hal itu berdampak pada variabel dependen. Parameter ini sering disebut dengan *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Laba

Variabel laba dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan laba per lembar saham (*earnings per share*). Laba per lembar saham (EPS) adalah suatu tingkat laba yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. Rasio lain yang



menampilkan jumlah keuntungan yang diperoleh pemegang saham atau investor per lembar saham dalam jangka waktu tertentu adalah laba per saham. Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar untuk mendapatkan laba per saham Gitman & Zutter (2015:130). EPS dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Jumlah Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Nilai Buku Ekuitas

Variabel ini menggunakan objek pengukuran nilai buku per lembar saham (*book value per share*). Jumlah aset bersih yang dimiliki pemegang saham untuk setiap lembar saham yang mereka miliki ditunjukkan oleh nilai buku per lembar saham. Ketika perusahaan dilikuidasi, nilai buku per saham adalah jumlah yang akan diterima pemegang saham jika aset tersebut dapat dijual sesuai dengan nilai bukunya. Total ekuitas, atau kepemilikan pemegang saham, sama dengan aset bersih. Maka, nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar Gitman & Zutter (2015:132). BVPS dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{BVPS} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas Perusahaan}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

c. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap harga saham, nilai arus kas operasi diteliti dengan menggunakan pengukuran dari arus kas operasi per penjualan saham beredar atau *operating cash flows per shares* (OCFS) yang merupakan hubungan antara arus kas operasi dan jumlah saham biasa yang beredar. Rasio ini dapat mengukur seberapa efektif penjualan dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menghasilkan arus kas operasi, yang akan mempengaruhi kepercayaan investor dan menaikkan harga saham. Yendrawati & Pratiwi (2015:165) dan Karunarathne & Rajapakse (2010:9). OCFPS dapat dihitung dengan rumus:

$$OCFS = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasional}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

2. Variabel Dependen

Menurut Cooper & Schindler (2014:55) Variabel yang diukur, diprediksi, atau paling tidak diamati dan diantisipasi untuk dipengaruhi oleh variabel independen dikenal sebagai variabel dependen. Variabel output, kriteria, dan dampak adalah nama-nama umum untuk variabel dependen. Harga saham adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada tanggal penerbitan laporan keuangan karena respon pasar terhadap harga saham akan tercermin dari perubahan harga saham di sekitar tanggal pengumuman informasi laba Darsono (2012:147) dan Yendrawati & Pratiwi (2015:165).

3. Variabel Moderasi

Menurut Ghozali (2021:251-252) variabel *moderating* adalah variabel bebas yang mempengaruhi seberapa kuat atau lemahnya hubungan variabel bebas lainnya terhadap variabel terikat. Konservatisme akuntansi dianggap sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Besaran akrual digunakan dalam penelitian ini sebagai proksi dari konservatisme. seperti pada penelitian Pratanda & Kusmuriyanto (2014:259) yang diadaptasi dari penelitian Givoly & Hayn (2000). Model pengukuran konservatisme adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



$$C_{it} = NI_{it} - CF_{it}$$

Keterangan:

$C_{i,t}$ = tingkat konservatisme

$NI_{i,t}$ = laba bersih sebelum extraordinary item ditambah depresiasi dan amortisasi

$CF_{i,t}$ = arus kas dari kegiatan operasional

Konservatif = $C_{it} < 0$

Optimis = $C_{it} > 0$

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Indikator
1	Harga Saham	Dependen	Harga Saham Penutupan (<i>Closing Price</i>)	CP	Nominal	Harga saham penutupan pada tanggal publikasi laporan keuangan tahunan
2	Laba	Independen	Laba per Lembar Saham (<i>Earning per Share</i>)	EPS	Nominal	$\frac{\text{Jumlah Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$
3	Nilai Buku Ekuitas	Independen	Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham (<i>Book Value of Equity per Share</i>)	BVPS	Nominal	$\frac{\text{Jumlah Ekuitas Perusahaan}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$
4	Arus Kas Operasi	Independen	Arus Kas Operasi per Jumlah Saham Beredar (<i>Operating Cash Flow per Shares</i>)	OCFS	Nominal	$\frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasional}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$
5	Konservatisme Akuntansi	Moderasi	<i>Accrual</i>	C_{it}	Nominal	$C_{it} = NI_{it} - CF_{it}$

Sumber : Variabel Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data yang diambil merupakan data yang telah tersusun dan bukan data yang belum diolah sehingga harus didapatkan dari perusahaan langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, seluruh data sekunder yang meliputi data



mengenai laba per saham, total ekuitas, arus kas operasi, jumlah saham beredar, dan *net income* yang diperlukan diambil dari laporan keuangan yang telah di audit dan dipublikasikan di www.idx.co.id. Sedangkan data mengenai harga saham penutupan (*closing price*) harian diperoleh dari www.finance.yahoo.com dan www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel nonprobabilitas dengan pengambilan sampel bertujuan akan menjadi metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu disebut "*purposive sampling*" Cooper & Schindler (2014:359). Metode ini digunakan untuk peneliti dapat memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah penulis tetapkan. Beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama periode 2019-2021
2. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021 dan tidak mengalami *delisting*.
3. Perusahaan yang tidak menunjukkan harga saham penutupan harian pada periode 2019-2021.
4. Data laporan keuangan tersedia lengkap selama periode 2019-2021.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Seleksi	Jumlah Sampel
Total perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021	100	100
1. Perusahaan yang IPO pada periode 2019-2021	5	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan	Jumlah Seleksi	Jumlah Sampel
2. Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> pada periode 2019-2021	4	91
3. Perusahaan yang tidak menunjukkan harga saham penutupan pada periode 2019-2021	1	90
4. Perusahaan sektor keuangan yang tidak memberikan laporan keuangan lengkap periode 2019-2021	5	85
Jumlah Perusahaan	85	
Periode Penelitian (2019-2021)	3	
Jumlah data observasi selama periode 2019-2021	255	

Sumber: Data Olahan

F. Teknik Analisis Data

Untuk membantu dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan alat statistic bernama *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Setelah data diolah, beberapa tahapan analisis data dilakukan, antara lain:

1. Uji *Fixed Effect: Least Square Dummy Variable Approach*

Pooling data (penggabungan *data time series* dan *cross-section*) dilakukan dalam penelitian ini sebelum menguji variabel independen terhadap variabel dependen guna mengetahui bahwa pengujian dapat dilakukan. Uji *fixed effects least square dummy approach* digunakan dengan model uji *time effects*, yang artinya untuk menentukan apakah koefisien kemiringan dan titik potongnya sama. Persamaan regresi untuk setiap tahun dalam periode pengamatan harus sama agar data dapat disatukan, hal ini dikenal sebagai regresi kebetulan. Koefisien kemiringan dan titik potong untuk setiap entitas *time-invariant* dalam regresi *coincident* ini harus sama, seperti yang



ditunjukkan oleh bentuk perkalian dan bentuk aditif dari variabel *dummy*. Gujarati & Porter (2008:285-287). Pengujian yang dilakukan menggunakan variabel *dummy* sehingga ditemukan persamaan sebagai berikut:

$$CP_{i,t} = \beta_0 + \beta_1EPS_{i,t} + \beta_2BVPS_{i,t} + \beta_3OCFS_{i,t} + \beta_4DT1 + \beta_5DT2 + \beta_6DT1.EPS_{i,t} + \beta_7DT1.BVPS_{i,t} + \beta_8DT1.OCFS_{i,t} + \beta_9DT1.C_{i,t}.EPS_{i,t} + \beta_{10}DT1.C_{i,t}.BVPS_{i,t} + \beta_{11}DT1.C_{i,t}.OCFS_{i,t} + \beta_{12}DT2.EPS_{i,t} + \beta_{13}DT2.BVPS_{i,t} + \beta_{14}DT2.OCFS_{i,t} + \beta_{15}DT2.C_{i,t}.EPS_{i,t} + \beta_{16}DT2.C_{i,t}.BVPS_{i,t} + \beta_{17}DT2.C_{i,t}.OCFS_{i,t}$$

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan gambaran-gambaran atau pendeskripsian suatu data yang bisa dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) Ghazali (2021:19). Untuk pengukuran yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Dimana *mean* untuk mengetahui nilai tengah atau rata-rata tiap rasio keuangan yang diuji. Maksimum untuk mengetahui berapa nilai terbesar untuk setiap jenis rasio keuangan. Minimum untuk mengetahui berapa nilai terkecil untuk setiap jenis rasio keuangan. Standar deviasi untuk mengetahui besarnya penyimpangan yang ada pada tiap variabel independent dalam penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

Hasil yang *Best Linear Unbias Estimators* (BLUE) dapat dihasilkan jika persamaan regresi ganda memenuhi semua asumsi klasik Ghazali (2021:209).

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Ghazali



(2021:196) Uji statistik *non-parametric Kolgomorov - Smirnov* (K-S) digunakan untuk penelitian ini dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- (1) H_0 : Jika *asympt. Sig* $> \alpha$ (0,05) maka, data residual berdistribusi normal
- (2) H_a : Jika *asympt. Sig* $\leq \alpha$ (0,05) maka, data residual tidak berdistribusi normal

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam sebuah model regresi linier (sebelumnya). Ketika observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain, maka akan terjadi autokorelasi. Autokorelasi tidak ada dalam model regresi yang layak. Ghozali (2021:162). Dalam penelitian, akan digunakan uji *run test*, kriteria pengujian sebagai berikut:

- (1) H_0 : Jika *sig* $> \alpha$ (0,05) maka tidak terjadi autokorelasi
- (2) H_a : Jika *sig* $\leq \alpha$ (0,05) maka terjadi autokorelasi

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol Ghozali (2021:157). Uji multikolinearitas ini dapat dilihat menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficient* yang dimana jika nilai *Tolerance* ≥ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ maka ada korelasi antar variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) H_0 = Apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ atau $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas.

(2) H_a = Apabila nilai *Tolerance* $\leq 0,1$ atau $VIF \geq 10$, maka dapat disimpulkan terdapat multikolinearitas.

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dikenal sebagai homoskedastisitas jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, dan dikenal sebagai heteroskedastisitas jika varians bervariasi. Ghazali (2021:178). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS 23.0 dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas, kriteria pengujian sebagai berikut:

(1) H_0 : Jika nilai *sig.* > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

(2) H_a : Jika nilai *sig.* ≤ 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Banyak penelitian yang menggunakan variabel *moderating*. Variabel *moderating* adalah variabel independent yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent lainnya terhadap variabel dependen Ghazali (2021:251). Berikut adalah persamaan *moderated regression analysis* yang digunakan dalam penelitian ini:

$$CP_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 EPS_{i,t} + \beta_2 BVPS_{i,t} + \beta_3 OCFS_{i,t} + \beta_4 C_{i,t_EPS} + \beta_5 C_{i,t_BVPS} + \beta_6 C_{i,t_OCFS} + \epsilon_{i,t}$$



Keterangan :	
$CP_{i,t}$: <i>Closing Price</i> (harga saham penutupan) perusahaan i pada periode t
$EPS_{i,t}$: Nilai laba per lembar saham perusahaan i pada periode t
$BVPS_{i,t}$: Nilai buku ekuitas per lembar saham perusahaan i pada periode t
$OCFS_{i,t}$: arus kas operasi per lembar saham perusahaan i pada periode t
$C_{i,t_EPS_{i,t}}$: Moderasi konservatisme terhadap nilai laba per saham perusahaan i pada periode t
$C_{i,t_BVPS_{i,t}}$: Moderasi konservatisme terhadap nilai buku ekuitas per saham perusahaan i pada periode t
$C_{i,t_OCFS_{i,t}}$: Moderasi konservatisme terhadap nilai arus kas operasi per saham perusahaan i pada periode t
β_0	: konstanta
$\beta_1-\beta_8$: koefisien variabel independen
$\epsilon_{i,t}$: <i>error term</i>

5. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Ghazali (2021:147).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji F ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen model memiliki dampak pada variabel dependen pada waktu yang sama. Ghozali (2021:148). Dari tabel anova akan diperoleh nilai F hitung dan sig. Kriteria signifikan atau tidaknya model tersebut diambil dengan membandingkan nilai sig dengan $\alpha = 5\%$. Hasil dapat dianalisis dengan cara:

1. H_0 : Jika nilai nilai sig. $\leq \alpha$ (0.05), berarti variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
2. H_a : Jika nilai nilai sig. $> \alpha$ (0.05), berarti variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2021:151). Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Hipotesis dan dasar pengambilan keputusan adalah:

- (1) $H_0: \beta_1 = 0$, Laba Per Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
 $H_a: \beta_1 > 0$, Laba Per Saham berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- (2) $H_0: \beta_2 = 0$, Nilai Buku Ekuitas Per Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
 $H_a: \beta_2 > 0$, Nilai Buku Ekuitas Per Saham berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- (3) $H_0: \beta_3 = 0$, Arus Kas Operasi Per Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham



$H_a: \beta_3 > 0$, Arus Kas Operasi Per Saham berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

(4) $H_0: \beta_4 = 0$, Konservatisme Akuntansi tidak mempengaruhi Laba Per Saham secara signifikan terhadap Harga Saham

$H_a: \beta_4 > 0$, Konservatisme Akuntansi mempengaruhi Laba Per Saham secara signifikan terhadap Harga Saham

(5) $H_0: \beta_5 = 0$, Konservatisme Akuntansi tidak mempengaruhi Nilai Buku Ekuitas Per Saham secara signifikan terhadap Harga Saham

$H_a: \beta_5 > 0$, Konservatisme Akuntansi mempengaruhi Nilai Buku Ekuitas Per Saham secara signifikan terhadap Harga Saham

(6) $H_0: \beta_6 = 0$, Konservatisme Akuntansi tidak mempengaruhi Arus Kas Operasi Per Saham secara signifikan terhadap Harga Saham

$H_a: \beta_6 > 0$, Konservatisme Akuntansi mempengaruhi Arus Kas Operasi Per Saham secara signifikan terhadap Harga Saham

Dasar pengambilan keputusan:

(1) H_0 : Jika nilai sig. $\geq \alpha$ (0.05) maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(2) H_a : Jika nilai sig. $\leq \alpha$ (0.05) maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.